

**TINJAUAN PEMANFAATAN PEMBERIAN BEASISWA  
BANTUAN KHUSUS MURID (BKM) PADA SISWA  
SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**Nidal Zuwida<sup>\*</sup>, Maryati Jabar<sup>\*\*</sup>, An Arizal<sup>\*\*\*</sup>**

Email: *nidal\_azach@ymail.com*

**ABSTRACT**

*Scholarship is a helpful effort that is given to students for helping them in fulfilling education cost during the study. In SMK N 1 Pariaman, one of the given scholarship to the underprivileged students is BKM scholarship. It is seen from the fact that the scholarship is often used for other necessity out of the educational needs. This research aims to know the BKM scholarship usage by observing 3 usage indicators, they are students' school equipment purchase, transportation necessity of students and industrial work practices (Prakerin). This research uses descriptive method. The population of this research is students BKM scholarship recipients year 2013 in SMK 1 Pariaman as many as 177 students and the samples in this research are taken using proportional randomsampling technique with sample numbers as many as 63 students. The type of data in this research is primary data taken from recipients and secondary data taken from school archives concerning to the numbers of scholarship recipients. Data analysis technique is done by descriptive analysis using percentage formula and then translated into narrative form. This research result shows that BKM scholarship usage by students of SMKNI pariaman viewed from 3 indicators. For purchasing the school equipment, the respondents' answer is 63,6% or it can be categorized deficient. For students transportation needs, average answer is 57,2% or it can be categorized deficient and industrial work practices average answer is 64.0% or it can be categorized deficient.*

**Keywords : Scholarship, BKM (Student Special Help)**

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat menambah potensi yang dimiliki oleh dirinya. Fungsi pendidikan sangat penting sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan

kemampuan pada masyarakatnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Upaya pemerintah dalam menuntaskan kesejahteraan masyarakatnya dapat dilihat pada UUD RI 1945 dalam perubahan keempat tentang pendidikan dan kebudayaan pada pasal 31 ayat (3) bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan

nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Mengacu pada UUD 1945 maka Pemko Pariaman mengambil kebijakan menggratiskan biaya pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas, hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwako) Pariaman Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun Kota Pariaman. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pemerintah bertanggung jawab kepada masyarakatnya dalam memberikan pendidikan yang layak tanpa mengenakan biaya. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan kepada siswa dalam bentuk beasiswa yang berguna untuk membantu siswa dalam melengkapi perlengkapan belajar dan sekolahnya. Upaya pemerintah ini dipayungi oleh pasal-pasal yang menjelaskan tentang pentingnya pemberian beasiswa bagi anak-anak atau siswa berprestasi namun tergolong dalam status ekonomi rendah.

Beasiswa merupakan bantuan pemerintah maupun swasta berupa sejumlah uang yang diberikan kepada siswa yang sedang atau akan mengikuti pendidikan di sekolah. Beasiswa ini bertujuan membantu siswa yang berbakat dan berprestasi dari kalangan ekonomi kurang mampu agar dapat

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh siswa selama menempuh masa pendidikan. Dengan adanya bantuan ini diharapkan siswa dapat menyelesaikan pendidikannya tanpa ada gangguan terutama yang berhubungan dengan keuangan siswa hingga tuntas atau lulus di jenjang pendidikan.

Salah satu jenis beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa kurang mampu di SMK Negeri 1 Pariaman adalah beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM). Program BKM adalah pemberian bantuan bagi murid/siswa dari keluarga kurang mampu atau tidak mampu. Program ini dilatarbelakangi karena adanya peningkatan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diakibatkan oleh ditariknya sebagian subsidi pemerintah untuk BBM. Beasiswa diberikan untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya selama bersekolah. Tujuan diberikannya beasiswa adalah untuk mengurangi jumlah siswa yang *dropout* akibat permasalahan biaya pendidikan, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memberikan bantuan dana kepada siswa yang mengalami kendala secara ekonomi. Kemudian beasiswa yang diberikan dimanfaatkan untuk membeli perlengkapan yang menunjang kebutuhan

belajar dan sekolah siswa termasuk untuk membantu biaya transportasi siswa.

Dalam pendistribusian beasiswa masih terdapat ketidaksesuaian di antaranya adalah pemberian beasiswa yang tidak tepat sasaran dan beasiswa yang diberikan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin oleh siswa. Padahal pemberian beasiswa yang tepat sasaran akan memberikan pemerataan kepada siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik. Untuk melihat bagaimana pemanfaatan beasiswa BKM dilingkungan SMK Negeri 1 Pariaman ditinjau dari 3 indikator yaitu (1) Pembelian perlengkapan belajar dan sekolah, (2) Keperluan transportasi, (3) Kebutuhan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Penetapan indikator ini berdasarkan buku panduan pelaksanaan (Panlak) BKM tahun 2012 dan dengan kesepakatan bersama orangtua penerima beasiswa.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif, dengan metode ini akan diperoleh data yang menggambarkan objek yang diteliti yaitu bagaimana pemanfaatan beasiswa BKM pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pariaman pada

siswa kelas X, XI, XII yang menerima beasiswa BKM. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 – 7 April 2014. Populasi penelitian ini adalah penerima beasiswa tahun 2013 yang berjumlah 177 siswa dengan sampel sebanyak 63 siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran angket kepada siswa penerima beasiswa BKM tahun 2013 dan data sekunder yang diperoleh dari arsip sekolah yang berhubungan dengan jumlah penerima beasiswa BKM. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket, sebelum dilaksanakannya penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument menggunakan aplikasi SPSS versi 15.0.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula persentase, kemudian data diklasifikasikan dari hasil rata-rata jawaban siswa terhadap pemanfaatan beasiswa BKM. Menurut Iskandar dan Murad tahun 2012 data dibagi menjadi empat kategori yang telah disesuaikan sebagai berikut tabel 1 :

Tabel 1

No	Persentase Jawaban	Interpretasi
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	66 % - 79%	Baik
3	56% - 65%	Kurang Baik
4	< 55 %	Tidak Baik

(Sumber : Iskandar & Murad, 2012)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden

No	Aspek	Pemanfaatan Beasiswa				Inter-pretasi
		YA		TIDAK		
		F	%	F	%	
1	Pembelian Perlengkapan Belajar dan Sekolah	40	63.6	23	36.4	Pemanfaatan Beasiswa Kurang Baik
2	Keperluan Transportasi Kesekolah	36	57.2	27	42.9	Pemanfaatan Beasiswa Kurang Baik
3	Keperluan Prakerin	39	62.1	24	37.9	Pemanfaatan Beasiswa Kurang Baik

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa SMK Negeri 1 Pariaman yang menerima beasiswa pada tahun 2013 didapatkan distribusi frekuensi responden siswa berdasarkan indikator, seperti tabel 2 berikut.

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, didapati pemanfaatan beasiswa terhadap indikator pembelian perlengkapan belajar dan sekolah adalah sebesar 63,6% atau dapat dikategorika kurang baik. Kemudian untuk pemanfaatan beasiswa pada indikator

keperluan transportasi adalah sebesar 57.2% atau dapat dikategorikan kurang baik. Dan untuk pemanfaatan beasiswa pada indikator keperluan prakerin adalah sebesar 64.0% atau dapat dikategorikan kurang baik.

### 2. Pembahasan

Secara umum pemanfaatan beasiswa BKM di SMK N 1 Pariaman berada dalam kategori kurang baik, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 63 responden, rata-rata jawaban siswa berada pada rentang 56% - 65%. Secara keseluruhan pemanfaatan

beasiswa di SMK N 1 Pariaman berada dalam kategori kurang baik, artinya siswa tidak begitu memanfaatkan beasiswa yang diterima untuk kebutuhan akademik. Siswa cenderung menggunakan dana beasiswa untuk keperluan non akademik seperti membeli *handphone* baru, pulsa, baju baru dan lain-lain. Untuk keperluan sekolah siswa seperti seragam, sepatu dan tas telah disediakan oleh orangtua, sehingga siswa tidak perlu menggunakan beasiswa yang mereka dapat untuk membeli perlengkapan sekolah mereka.

Jika dikembalikan kepada sasaran penerima beasiswa yaitu siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, maka beasiswa yang diberikan belum tepat sasaran sepenuhnya. Dari survey yang penulis lakukan setelah penelitian, 20% dari penerima beasiswa bukan berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa, pekerjaan orang tua siswa serta keadaan rumah yang jauh dari keadaan kurang mampu. Sebagai penyeleksi penerima beasiswa, sekolah bisa dikatakan kurang selektif dalam menentukan calon penerima beasiswa.

Dalam pengalokasian dana BKM, seluruh siswa mendapatkan jatah yang sama, jumlah uang yang diterima oleh siswa yang kurang mampu sebesar Rp 390.000 per semester. Jika dikaitkan dengan tujuan pemberian beasiswa, hasil

yang diharapkan sebenarnya belum tercapai secara maksimal. Tidak seimbang dana yang diberikan dengan manfaat yang ingin dicapai membuat dana yang diberikan tidak dipergunakan dengan baik. Selain itu pengelola beasiswa hendaknya pihak sekolah lebih teliti lagi dalam menentukan kebijakan dan calon penerima beasiswa, kemudian siswa yang menerima seharusnya diberikan arahan yang tepat sehingga beasiswa yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kriteria miskin menurut BPS bisa dijadikan acuan dalam menentukan siswa penerima beasiswa.

## C. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Secara garis besar beasiswa yang diberikan ternyata belum cukup untuk membantu siswa dalam melengkapi kebutuhan belajarnya hal ini terlihat dari persentase rata-rata jawaban responden siswa SMK Negeri 1 Pariaman berada pada rentang 56% - 65%. Jumlah dana yang diterima tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa merasa kesulitan untuk membagi beasiswa untuk keperluan lain seperti membayar iuran prakerin.

### 2. Saran

- a. Untuk siswa yang menerima beasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan beasiswa yang diberikan sebaik mungkin untuk kepentingan pendidikan.

- b. Pihak sekolah hendaknya lebih selektif lagi dalam memberikan beasiswa kepada siswanya. Ini berlaku bukan hanya untuk beasiswa BKM namun untuk semua beasiswa yang ada di sekolah. Karena sering beasiswa yang diberikan disalahgunakan oleh siswa yang menerima.
- c. Dalam penentu kebijakan, hendaknya pihak sekolah lebih selektif lagi dalam merumuskan pemanfaatan penggunaan dana beasiswa sebagai iuran Prakerin. Dana yang didapatkan hanya dapat untuk memenuhi ATK siswa.

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Maryati Jabar, M.Pd. dan Drs. An Arizal, M.Pd. sebagai Pembimbing II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktoral Jenderal Pendidikan Menengah  
Kementrian Pendidikan dan  
Kebudayaan 2012. *Panduan  
Pelaksanaan Program 2012  
Bantuan Khusus Murid (BKM)  
Jenjang Pendidikan Menengah.*
- Iskandar & Murad. 2012. *Relevansi  
Kurikulum D3 Teknik Sipil FT UNP  
dengan Dunia Kerja di Kota  
Padang.* Padang
- Peraturan Walikota (Perwako) Pariaman  
No. 28 Tahun 2009. Diakses  
Tanggal 13 November 2013 dari  
[http://sitinjaunews.com/kota-  
pariaman/28701-wako-pariaman-  
miliki-smk-relatif-lengkap](http://sitinjaunews.com/kota-pariaman/28701-wako-pariaman-miliki-smk-relatif-lengkap).
- Undang-Undang Republik Indonesia 1945  
Perubahan Keempat tentang  
Pendidikandan Kebudayaan.
- Universitas Negeri Padang. 2012. *Panduan  
e-Journal, Menulis Artikel Ilmiah  
untuk Jurnal.* Padang: FT-UNP.
- Laporan Penerima Bantuan Khusus Murid  
(BKM) Tahun 2012 SMK Negeri 1  
Pariaman.